

Hubungan infeksi trichomonas vaginalis dengan chlamydia trachomatis pada pekerja seks komersial PSK di Daerah Indramayu, Jawa Barat serta kaitannya dengan jenis kontrasepsi yang digunakan = Association between trichomonas vaginalis and chlamydia trachomatis infection among female sex workers in Indramayu West Java and its relation to the used contraception method

Raditya Dewangga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444144&lokasi=lokal>

Abstrak

Infeksi Trichomonas vaginalis masih menjadi masalah pada wanita yang aktif secara seksual, terutama pada pekerja seks komersial yang sering berganti pasangan. Trichomoniasis yang bersamaan dengan infeksi Chlamydia trachomatis akan menambah beban penyakit dan menimbulkan komplikasi lebih banyak.

Penggunaan kontrasepsi untuk mencegah infeksi pada orang yang aktif secara seksual, terutama pekerja seks komersial masih menuai kontroversi mengenai keefektifitasannya.

Pada studi ini, peneliti meneliti perbedaan proporsi infeksi Chlamydia trachomatis antara kelompok infeksi Trichomonas vaginalis positif dengan kelompok Trichomonas vaginalis negatif pada pekerja seks komersial di daerah Indramayu, Jawa Barat serta kaitannya dengan jenis kontrasepsi yang dipakai. Sebanyak 216 pekerja seks komersial di Indramayu pada data sekunder dari Departemen Parasitologi diteliti dengan desain studi cross-sectional.

Analisis uji Chi-square menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan proporsi infeksi Chlamydia trachomatis yang bermakna antara kelompok infeksi Trichomonas vaginalis positif dengan kelompok Trichomonas vaginalis negatif $p=0,484$. Jenis kontrasepsi juga tidak memiliki hubungan yang bermakna terhadap infeksi Trichomonas vaginalis $p=0,653$, infeksi Chlamydia trachomatis $p=0,195$, serta koinfeksi Trichomonas vaginalis dan Chlamydia trachomatis $p=0,213$.

Dapat disimpulkan, tidak ada hubungan yang bermakna antara infeksi Trichomonas vaginalis dan Chlamydia trachomatis pada pekerja seks komersial di Indramayu. Tidak ditemukan pula hubungan antara jenis kontrasepsi yang digunakan oleh pekerja seks komersial dengan infeksi Trichomonas vaginalis, Chlamydia trachomatis, dan koinfeksi kedua parasit tersebut.

.....Infection caused by Trichomonas vaginalis is still an ongoing problem for sexually active women, especially female sex workers who change partners frequently. Trichomoniasis occurring simultaneously with the infection of Chlamydia trachomatis will further worsen the disease and cause many more complication to appear. The usage of contraception in order to prevent infection toward sexually active women is still controversial regarding its effectiveness.

This research aims to identify the difference in proportion of Chlamydia trachomatis infection between positive Trichomonas vaginalis group and negative Trichomonas vaginalis group on female sex workers in Indramayu, Jawa Barat and its relation with used contraception method. A cross sectional study is conducted using secondary data of 216 female sex workers in Indramayu, obtained from Department of Parasitology FMUI.

Chi square analysis suggests no significant proportion difference in Chlamydia trachomatis infection between positive Trichomonas vaginalis group and negative Trichomonas vaginalis group $p 0,484$. There are

also no significant associations between used contraception method with *Trichomonas vaginalis* infection p 0,653 , *Chlamydia trachomatis* infection p 0,195 , and *Trichomonas vaginalis* with *Chlamydia trachomatis* coinfection p 0,213.

In conclusion, there is no significant association between *Trichomonas vaginalis* and *Chlamydia trachomatis* infection among female sex workers in Indramayu. Moreover, there is no significant association between contraception method used by female sex workers with *Trichomonas vaginalis* infection, *Chlamydia trachomatis* infection, and both of the parasite infection.